

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan semua ini, dapat disimpulkan bahwa habituasi pendidikan akhlak adalah proses pembiasaan untuk membentuk perilaku peserta didik, yang tercermin dalam kata-kata, sikap, dan perbuatan. Proses habituasi ini didasarkan pada nilai, norma, dan moral luhur. Penelitian dengan judul "Habituasi Pendidikan Akhlak Melalui Sistem Fullday Pada Peserta Didik Di TK Muslimat Nu Nurul Islam Kudus Dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus" menunjukkan:

1. Implementasi habituasi pendidikan akhlak di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus dilakukan melalui berbagai strategi yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas siswa sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Kedua sekolah menggunakan metode pembiasaan, pemberian contoh, pemberian penghargaan, dan penjelasan untuk membiasakan perilaku positif seperti salam dan salim, kebersihan, kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian. Guru di kedua sekolah memberikan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, membimbing siswa untuk berperilaku dengan sopan, bertanggung jawab, dan jujur. Evaluasi terus menerus dilakukan untuk memastikan efektivitas program dan kesesuaian dengan tujuan pendidikan akhlak yang diinginkan, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan moral dan karakter siswa secara menyeluruh.
2. Perbedaan utama habituasi pendidikan akhlak melalui sistem fullday di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus terletak pada penerapan program fullday-nya. TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus tidak mewajibkan semua siswa mengikuti program fullday, yang berupa ekstrakurikuler membaca setelah jam pelajaran reguler, sementara TK IT Al Qolam Undaan Kudus mengharuskan semua siswa mengikuti program fullday dengan kegiatan yang lebih beragam dari pagi hingga sore, termasuk pembelajaran tema, kegiatan agama, dan program sore dengan guru khusus. Namun, kedua sekolah memiliki kesamaan dalam pendekatan habituasi pendidikan akhlak yang menekankan keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, serta penanaman tanggung

jawab dan moralitas siswa sesuai dengan prinsip pendidikan akhlak Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan pembelajaran.

1. Bagi guru

Untuk membuat pembelajaran lebih mudah diterima oleh peserta didik, guru harus terus mengembangkan metode, model, dan media pembelajaran mereka. Selain itu, untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran anak, kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara berkesinambungan.

2. Bagi peserta didik

Supaya pembelajaran berjalan dengan baik dan membentuk kemampuan peserta didik, diharapkan peserta didik aktif dan bersemangat mengikutinya.

